

**KURIKULUM PROGRAM STUDI  
ILMU KESEHATAN ANAK**

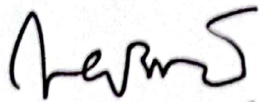
**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

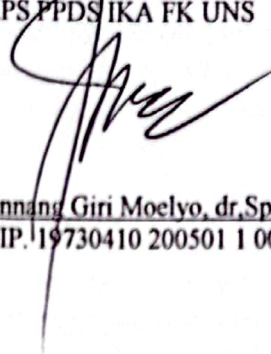
Kurikulum Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret disahkan pada tanggal 9 April 2021.

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Kedokteran UNS



Prof. Dr. Reviono, dr., Sp.P(K)  
NIP. 19651030 200312 1 001

Disetujui oleh,  
KPS PPDS IKA FK UNS



Annang Giri Moelyo, dr., Sp.A(K), M.Kes  
NIP. 19730410 200501 1 001

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dari Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret dapat menyelesaikan penyusunan kurikulum program studi Ilmu Kesehatan Anak tahun 2021. Kurikulum pembaharuan tahun 2021 ini merupakan acuan pengembangan kurikulum berdasarkan kebutuhan institusi untuk menerapkan kurikulum perguruan tinggi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Buku kurikulum program studi ilmu kesehatan anak tahun 2021 ini merupakan hasil evaluasi dan penyesuaian dari kurikulum yang sebelumnya telah diterapkan, yaitu kurikulum berbasis kompetensi. Pembelajaran di program studi ilmu kesehatan anak FK UNS mengacu pada sistem kredit semester atau SKS, yang dalam kurikulum perguruan tinggi diekuivalenkan dengan mata kuliah. Sehingga pembaharuan dari blueprint kurikulum berbasis kompetensi yang dimiliki oleh program studi ilmu kesehatan anak sebelumnya terdiri dari perumusan profil lulusan, penyesuaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran secara makro, meso dan mikro.

Buku kurikulum program studi ilmu kesehatan anak FK UNS disusun berdasarkan pedoman-pedoman yang berlaku sebagai dasar implementasi proses pembelajaran. Pedoman tersebut diantaranya adalah Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia no 61 tahun 2019 tentang Standar Pendidikan Dokter Ilmu Kesehatan Anak, Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak tahun 2018, Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012, Undang-undang Pendidikan Kedokteran Nomor 20 tahun 2013, Peraturan Rektor Nomor 317/UN27/PP/2012 dan lain-lain. Sedangkan profil lulusan ditentukan berdasar pada kebutuhan masyarakat, tantangan secara global dan ranah visi misi program studi ilmu kesehatan anak FK UNS.

Perkembangan pendidikan kedokteran sangat dinamis, sehingga buku kurikulum ini tentu akan selalu dilakukan evaluasi dan monitoring sebagai bentuk penjaminan mutu proses pendidikan. Dengan adanya buku kurikulum ini juga diharapkan sebagai blueprint atau acuan aktualisasi proses pembelajaran di program studi ilmu kesehatan anak FK UNS.

Semoga kurikulum program studi ilmu kesehatan anak FK UNS ini membawa perubahan program studi ke arah yang lebih baik lagi. Terima kasih.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Lembar pengesahan	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pendahuluan	4
Bagian I. Identitas Program Studi	8
Bagian II. Evaluasi Kurikulum	10
Bagian III. Landasan Perancangan Kurikulum	12
1. Perancangan Kurikulum Program Studi	12
2. Landasan Filosofi Perancangan Kurikulum Prodi	12
3. Landasan Sosiologis Perancangan Kurikulum Prodi	13
4. Landasan Psikologis Perancangan Kurikulum Prodi	13
5. Landasan Historis Perancangan Kurikulum Prodi	13
6. Landasan Yuridis Perancangan Kurikulum Prodi	14
Bagian IV. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan	17
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil Lulusan	17
2. Capaian Pembelajaran Prodi Ilmu Kesehatan Anak	18
Bagian V. Bahan Kajian Keilmuan	36
Bagian VI. Penutupan Mata Kuliah	39
Bagian VII. Organisasi Mata Kuliah	41
Bagian VIII. Strategi Pemenuhan CPL	44
Bagian IX. Rencana Pembelajaran Semester	46
Penutup	50
Lampiran Rencana Pembelajaran Semester	51

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (FK UNS) berdiri pada tanggal 11 Januari 1976, dengan dasar hukum Keppres. No. 10 tanggal 8 Maret 1976 (lampiran). Merupakan hasil “merger” Fakultas Kedokteran Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional (PTPN) dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia (UII).

Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran UNS telah berusia 13 tahun dan telah memasuki tahap pengembangan dengan fokus utama adalah peningkatan kualitas institusi agar tetap memiliki mutu yang baik dengan daya saing tinggi. Prodi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran UNS berhasil mempertahankan mutu pengelolaannya dengan mendapatkan predikat institusi dengan akreditasi B (Baik Sekali) dari Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia yaitu pada tahun 2012, dengan SK nomor 16/Kep/Kolegium-IKA/IV/2012 tanggal 4 April 2012, dan dilakukan akreditasi KIKA pada tahun 2015 dengan SK nomor 51/Kep/Kolegium-IKA/IV/2015 tanggal 30 April 2015, dengan akreditasi B. Akreditasi melalui Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) juga telah dilakukan pada tahun 2017, dengan hasil akreditasi “Sangat Baik” atau A dengan SK No. 0475/LAM-PTKes/Akr/Spe/VIII/2017.

Sebagai lembaga pendidikan bertanggung jawab menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Prodi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS turut serta mencapai cita-cita konstitusional negara Republik Indonesia, khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memproduksi lulusan yang kompeten di bidang ilmu kesehatan anak yang berwawasan Global. Guna mewujudkan hal tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah strategis bagi terselenggaranya pendidikan tinggi dengan mengedepankan kualitas, kuantitas dan produktivitas dalam mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, sehingga mampu berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*).

Dalam rangka untuk mencapai visinya dan untuk dapat memiliki daya saing ditingkat internasional, sebagai institusi pendidikan tinggi, Program Studi Ilmu Kesehatan Anak FK-UNS harus mengembangkan tata kelola yang baik (*Good Faculty Governance*) melalui organisasi yang sehat (*Healthy Organization*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*Autonomy*). Kondisi ini merupakan prasyarat untuk menyelenggarakan program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara efisien, berdaya saing, serta memiliki reputasi yang tinggi.

Dalam penjelasan pasal 7 ayat (2) Undang-undang Republik Indonesia No. 29 tahun 2004 tentang Praktik kedokteran, disebutkan bahwa standar pendidikan profesi dokter dan dokter gigi adalah standar yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, apabila setiap komponen pendidikan yang terkait dengan pendidikan dokter spesialis mempunyai standar yang sama maka dokter spesialis yang dihasilkan akan dijamin mempunyai mutu yang sama pula.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak tahun 2018, Kurikulum di program studi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS didasarkan kaidah-kaidah pendekatan universal pendidikan tinggi bidang keprofesian (*professional higher education*) berdasarkan kompetensi (*competency-based curriculum*) melalui pembelajaran yang bersifat *student centered, problem solving oriented, integrated teaching, community oriented, elective posting, self-directed learning*.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor no. 317/UN27/PP/2012 tentang pengelolaan pendidikan dan penyelenggaraan pembelajaran jejang pendidikan dokter. Surat Keputusan Mendiknas no. 045/U/2002 tentang kompetensi terdiri atas kompetensi utama, kompetensi pendukung, kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayuh dengan kompetensi utama.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi nomor 3162/D/T/2005 dan Surat Keputusan Rektor nomor 687/J27/PP/2005 tentang pembentukan program studi Pendidikan Dokter Spesialis Anak FK UNS, Pendidikan ilmu kesehatan anak dilaksanakan dengan 4 tahap, yaitu tahap PPDS dengan beban studi 125 SKS selama 8 semester. Berdasarkan Standar Prosedur Operasional level kompetensi dan supervisi peserta didik FK UNS di RSUD dr. Moewardi no. RSDM/SPO.A/DIK/039 tanggal 5 Mei 2015 tentang level kompetensi PPDS 1 beserta "PIN".

Rata-rata masa studi mahasiswa pada program studi Ilmu Kesehatan Anak adalah 4 tahun 6 bulan. IPK rata-rata 3,1 dan pada tahap profesi dokter rata-rata 3,1.

Keluarnya Peraturan Mendikbud No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dijadikan dasar rekonstruksi kurikulum tahun 2015. Dari 8 standar dalam SNPT, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian menjadi pertimbangan utama dalam melakukan restrukturisasi pembelajaran pendidikan kedokteran, kajian mata kuliah wajib dan pilihan serta penetapan jumlah beban studi tiap mata kuliah.

Restrukturisasi blueprint kurikulum mengacu pada profil lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam SNPT, yang kemudiandijabarkan dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan sikap sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Setiap lima tahun sekali, telah dilakukan peninjauan kembali kurikulum, terutama pada tingkat meso dan mikro kurikulum. Berdasarkan hasil eksplorasi evaluasi yang menghadirkan pimpinan fakultas dan program studi, dosen di lingkungan prodi IKA FK UNS, alumni, dan pengguna lulusan yang telah dilaksanakan pada Desember 2016 merumuskan beberapa poin penting. Diantara yaitu:

1. Penyusunan desain pengembangan ekstrakurikuler sesuai visi komunitas.
2. Optimalisasi pemanfaatan website
3. Perencanaan penelitian lebih terintegrasi setiap tahun
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas proposal
5. Membuat kerjasama penelitian dengan bagian/institusi lain.
6. Mengadakan workshop penelitian dan penulisan jurnal Internasional
7. Mengadakan workshop penelitian dan penulisan jurnal Internasional
8. Meningkatkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri
9. Membuat perencanaan tahunan kuliah tamu dari luar negeri
10. Membuat perencanaan kegiatan ilmiah di tingkat Internasional bagi peserta didik setiap tahun.
11. Mencari peluang pendanaan keikutsertaan peserta didik di tingkat Internasional
12. Menyusun MoA untuk MoU yang sudah dilakukan dengan institusi Internasional
13. Mencari peluang sumber dana lain dalam bentuk kerjasama dengan institusi/komunitas lain.
14. Membuat program pendampingan terhadap peserta didik
15. Revisi PPK
16. Mengadakan pameran pendidikan atau *roadshow* promosi program studi

Berdasarkan hasil eksplorasi lokakarya tersebut, maka dari program studi telah membentuk tim pengembangan kurikulum untuk membuat kurikulum 2021. Langkah yang telah dilaksanakan oleh program studi adalah:

1. Pembuatan draft meso kurikulum
2. Pembentukan tim draft silabus blok berdasarkan meso kurikulum yang baru
3. Koordinasi secara rutin internal.

4. Melakukan pleno sebagai media koordinasi dengan tujuan menyamakan persepsi dan saling memberikan input konten secara *spiral*.
5. Dibentuk tim finalisasi kurikulum yang membantu mereview secara detail silabus pembelajaran per semester.

Pada tahun 2019 program studi melakukan evaluasi visi misi guna meningkatkan kualitas program studi dan sesuai dengan perkembangan kondisi terkini anak di Indonesia. Berdasarkan data UNICEF populasi anak di Indonesia menempati urutan keempat terbesar di dunia serta didukung data BPS tahun 2018 yang menyebutkan lebih dari separuh anak di Indonesia tersebar di lima provinsi termasuk salah satunya Jawa Tengah (12,0%). Hal tersebut mendorong seluruh lembaga negara termasuk institusi pendidikan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak anak baik dari segi kesehatan, pendidikan maupun rasa nyaman dalam diri anak karena merekalah aset-aset bangsa dan penentu masa depan Indonesia. Selain itu permasalahan remaja yang terkait kesehatan juga menjadi perhatian saat ini, seperti kesehatan mental, penyakit menular maupun tidak menular, serta status nutrisi remaja. Mengingat remaja masih bertumbuh, kualitas kesehatan dan nutrisi remaja memiliki dampak penting bagi remaja perempuan (yang kelak menjadi ibu) untuk mencegah agar kondisi malnutrisi tidak diteruskan ke generasi selanjutnya. Uraian di atas mendasari program studi untuk menambahkan aspek “kesehatan remaja dan perlindungan anak” ke dalam visi program studi.

## Bagian I. Identitas Program Studi

Identitas Program Studi	
Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret
Fakultas	Kedokteran
Program Studi	Ilmu Kesehatan Anak
Jenjang	Level 8 SNPT
Gelar Lulusan	Spesialis Anak (Sp.A)
Peringkat Akreditasi	Peringkat A dan SK Akreditasi: SK No. 0475/LAM-PTKes/Akr/Spe/VIII/2017

### VISI

Mewujudkan program studi dokter spesialis anak bereputasi internasional, menghasilkan dokter spesialis anak yang professional, berorientasi komunitas, dan berkontribusi terhadap kesehatan remaja dan perlindungan anak pada tahun 2023

### MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dokter spesialis anak yang berkompetensi dan berorientasi komunitas
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu kesehatan anak yang bereputasi internasional dan berorientasi komunitas
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada komunitas kesehatan anak dan berperan aktif pada kesehatan remaja dan perlindungan anak
4. Mengembangkan kerjasama nasional dan internasional, di bidang Tri Dharma perguruan tinggi
5. Menghasilkan lulusan dokter spesialis anak yang berkompetensi sesuai standar kolegium ilmu kesehatan anak

### TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan dokter spesialis anak yang berorientasi komunitas kesehatan anak
2. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu kesehatan anak yang dipresentasikan dalam forum internasional
3. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu kesehatan anak yang berorientasi komunitas
4. Terselenggaranya pengabdian kepada komunitas kesehatan anak
5. Terselenggaranya kerjasama dengan pihak lokal dan internasional

## Bagian II. Evaluasi Kurikulum

Setiap lima tahun sekali, telah dilakukan peninjauan kembali kurikulum, terutama pada tingkat meso dan mikro kurikulum. Berdasarkan hasil eksplorasi evaluasi yang menghadirkan pimpinan fakultas dan program studi, dosen di lingkungan prodi IKA FK UNS, alumni, dan pengguna lulusan yang telah dilaksanakan pada Desember 2019 merumuskan beberapa poin penting. Diantara yaitu:

- 1) Penyusunan desain pengembangan ekstrakurikuler sesuai visi komunitas.
- 2) Optimalisasi pemanfaatan website
- 3) Perencanaan penelitian lebih terintegrasi setiap tahun
- 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas proposal
- 5) Membuat kerjasama penelitian dengan bagian/institusi lain.
- 6) Mengadakan workshop penelitian dan penulisan jurnal Internasional
- 7) Mengadakan workshop penelitian dan penulisan jurnal Internasional
- 8) Meningkatkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri
- 9) Membuat perencanaan tahunan kuliah tamu dari luar negeri
- 10) Membuat perencanaan kegiatan ilmiah di tingkat Internasional bagi peserta didik setiap tahun.
- 11) Mencari peluang pendanaan keikutsertaan peserta didik di tingkat Internasional
- 12) Menyusun MoA untuk MoU yang sudah dilakukan dengan institusi Internasional
- 13) Mencari peluang sumber dana lain dalam bentuk kerjasama dengan institusi/komunitas lain.
- 14) Membuat program pendampingan terhadap peserta didik
- 15) Revisi PPK
- 16) Mengadakan pameran pendidikan atau *roadshow* promosi program studi

Berdasarkan hasil eksplorasi lokakarya tersebut, maka dari program studi telah membentuk tim pengembangan kurikulum untuk membuat kurikulum 2021 mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak oleh Kolegium Ilmu Kesehatan Anak tahun 2018.

Langkah yang telah dilaksanakan oleh program studi adalah:

- 1) Pembuatan draft kurikulum
- 2) Pembentukan tim draft silabus dan rencana pembelajaran semester berdasarkan kurikulum yang baru
- 3) Koordinasi secara rutin internal.
- 4) Melakukan pleno sebagai media koordinasi dengan tujuan menyamakan persepsi dan saling memberikan input konten secara *spiral*.
- 5) Dibentuk tim finalisasi kurikulum yang membantu mereview secara detail silabus pembelajaran per semester.

Rencana tindak lanjut perubahan dan implementasi

- 1) Sosialisasi pelaksanaan kurikulum 2021.
- 2) Sosialisasi standar kompetensi lulusan berdasarkan kurikulum 2021.
- 3) Pelaksanaan kurikulum 7 semester pada tahun 2021.
- 4) Monitor dan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2021.

Hasil *tracer study* Program Studi Ilmu Kesehatan Anak menunjukkan bahwa alumni sebanyak hampir 100% memiliki waktu tunggu yang cukup singkat sekitar 0-6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Pengguna lulusan menyatakan puas dengan memberikan penilaian yang baik berdasarkan kuesioner. Capaian pembelajaran yang diajarkan kepada lulusan, 100% sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dan dibutuhkan lulusan Program Studi Ilmu Kesehatan Anak.

### 1. Perancangan kurikulum Program Studi

Dalam rangka untuk mencapai visinya dan untuk dapat memiliki daya saing ditingkat internasional, sebagai institusi pendidikan tinggi, Program Studi Ilmu Kesehatan Anak FK-UNS harus mengembangkan tata kelola yang baik (*Good Faculty Governance*) melalui organisasi yang sehat (*Healthy Organization*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*Autonomy*). Kondisi ini merupakan prasyarat untuk menyelenggarakan program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara efisien, berdaya saing, serta memiliki reputasi yang tinggi.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak tahun 2018, Kurikulum di program studi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS didasarkan kaidah-kaidah pendekatan universal pendidikan tinggi bidang keprofesian (*professional higher education*) berdasarkan kompetensi (*competency-based curriculum*) melalui pembelajaran yang bersifat *student centered, problem solving oriented, integrated teaching, community oriented, elective posting, self-directed learning*.

### 2. Landasan Filosofis Perancangan Kurikulum Program Studi

Masalah kesehatan anak di Indonesia saat ini masih memprihatinkan antara lain angka kematian bayi dan balita masih tinggi, serta proporsi balita yang mengalami gizi kurang juga tinggi. Di samping itu, masih terdapat kesenjangan kualitas kesehatan dan akses terhadap pelayanan kesehatan antar-wilayah, gender, dan kelompok pendapatan; jumlah, penyebaran, komposisi, dan mutu tenaga kesehatan belum memadai; sumber pembiayaan kesehatan terbatas, serta belum optimalnya alokasi pembiayaan kesehatan. Sasaran pembangunan kesehatan terkait kesehatan anak yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah penurunan Angka Kematian Bayi dari 32,3 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2005 menjadi 15,5 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2025 dan penurunan prevalensi gizi kurang pada balita dari 26% pada tahun 2005 menjadi 9,5% pada tahun 2025.

### **3. Landasan Sosiologis Perancangan Kurikulum Program Studi**

Pendidikan dokter spesialis anak harus dapat menghasilkan dokter spesialis anak yang mampu menjawab permasalahan di tempatnya bekerja dan mengikuti perubahan yang cepat terjadi dalam dunia pendidikan, teknologi dan sosiologi kedokteran, khususnya ilmu kesehatan anak, serta mengantisipasi berbagai konsekuensi akibat perubahan tersebut. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan dokter spesialis anak yang merupakan acuan pelaksanaan pendidikan harus senantiasa dievaluasi dan direvisi dari waktu ke waktu. Kurikulum pendidikan dokter spesialis anak di Indonesia telah beberapa kali direvisi.

### **4. Landasan Psikologis Perancangan Kurikulum Program Studi**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan tersebut, salah satu strategi pembangunan kesehatan 2005-2025 adalah pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan. Dokter sebagai salah satu komponen utama pemberi pelayanan kesehatan masyarakat mempunyai peran yang sangat penting serta terkait secara langsung dengan proses pelayanan kesehatan dan mutu pelayanan yang diberikan. Dokter spesialis anak, merupakan seorang dokter yang mempunyai kompetensi akademik dan profesional khusus untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada anak sehat dan anak sakit dalam keluarga maupun dalam masyarakat sejak konsepsi sampai akhir usia remaja.

### **5. Landasan Historis Perancangan Kurikulum Program Studi**

Kurikulum Pendidikan Dokter Spesialis Anak di Indonesia pertama kali disusun pada tahun 1990 oleh Alm. Prof I.G. Ranuh. Pada saat itu pola pendidikan masih menggunakan sistem magang dengan lama pendidikan 10 semester. Pada saat itu ditetapkan sejumlah kompetensi berdasarkan penyakit dan prosedur yang harus dikuasai oleh spesialis anak. tingkat kewenangan antara spesialis dan subspecialis tidak dapat dihindari terdapat tumpang tindih yang terlihat dampaknya pada materi pembelajaran dan asesmen. Awal pendidikan subspecialis yang ditetapkan pada tahun 2014 membantu penataan kewenangan spesialis dan subspecialis. Peristiwa-peristiwa tersebut turut mewarnai penyelenggaraan pendidikan spesialis anak yang terasah sesuai dengan kewenangan. Pada tahun 2002, pada

saat KONIKA Bali, pendidikan dokter spesialis anak mengalami perubahan, dengan diberlakukannya program *Double/Combine Degree*, yaitu seorang peserta didik menjalani pendidikan dokter spesialis anak secara simultan dengan pendidikan setara master (S-2). Pada tahun 2011 ditetapkan bahwa pendidikan spesialis anak adalah pendidikan akademik-profesional berdasarkan kompetensi.

## **6. Landasan Yuridis Perancangan Kurikulum Program Studi**

### **1. Dasar Penyelenggaraan Pendidikan**

- a) UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- b) UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c) UU RI No. 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran.
- d) Perpres No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- e) Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi.
- f) Perkonsil No. 16 Tahun 2013 tentang Penerbitan Rekomendasi Pembukaan dan Penutupan Program Pendidikan Dokter Spesialis.
- g) Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia No. 61 Tahun 2019 tentang Pengesahan Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak.
- h) Surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi nomor 3162/D/T/2005 dan Surat Keputusan Rektor nomor 687/J27/PP/2005 tentang pembentukan program studi Pendidikan Dokter Spesialis Anak FK UNS

### **2. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan**

- a) UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b) UU RI No. 20 Tahun 2013 Pasal 39 tentang Uji Kompetensi Mahasiswa, DLP, Dokter Spesialis-Sub Spesialis.
- c) Kepmendikbud No. 291 Tahun 2014 tentang Pengakuan LAM-PTKes untuk Akreditasi Prodi Kesehatan.

- d) Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) juga telah dilakukan pada tahun 2017, dengan hasil akreditasi “Sangat Baik” atau A dengan SK No. 0475/LAM-PTKes/Akr/Spe/VIII/2017.

### **3. Standar Pelayanan**

- a) UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- b) UU RI No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.
- c) UU RI No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
- d) Perpres No. 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional.
- e) Perpres No. 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan (Peraturan BPJS).
- f) Perpres No. 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan.
- g) Perkonsil No. 41 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Adaptasi Dokter dan Dokter Gigi.

### **4. Standar Kompetensi**

- a) UU RI No. 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran.
- b) UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c) Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- d) Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi.
- e) Perkonsil No. 12 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia untuk Pendidikan Kedokteran.
- f) Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak, Kolegium Ilmu Kesehatan Anak 2018.

### **5. Standar Pendidikan**

- a) UU RI No. 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran.
- b) UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c) Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- d) Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- e) Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia No. 21 Tahun 2006 tentang Pengesahan Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis.
- f) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- g) Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak, Kolegium Ilmu Kesehatan Anak 2018.

### 1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil Lulusan

Berdasarkan kajian visi, misi, dan tujuan program studi, serta menganalisis kebutuhan masyarakat sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia, maka penyelenggaraan prodi Kedokteran FK UNS ingin mewujudkan lulusan spesialis anak dengan sembilan profil lulusan sebagai berikut:

**Tabel 1. Profil Lulusan dan Deskripsi**

PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
Profesional	Mampu mendemonstrasikan komitmen untuk senantiasa meningkatkan tingkat kesejahteraan dan kesehatan yang berkualitas bagi anak dan lingkungannya melalui pelayanan dan perilaku yang bermoral dan beretika, taat azas dan hukum, akuntabel serta mampu menjada kesehatan pribadi yang optimal.
Advokator ( <i>Health Advocate</i> )	Mampu mendemonstrasikan komitmen untuk membagikan keahlian dan pengalamannya untuk kesejahteraan anak, keluarga dan lingkungannya.
Kolaborator ( <i>Collatorator</i> )	Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk bekerja sama secara efektif dengan profesi kesehatan maupun non kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi.
Ilmuwan ( <i>Scholar</i> )	Mampu mendemonstrasikan komitmen jangka panjang untuk memberikan yang terbaik dalam pelayanan kesehatan anak melalui belajar sepanjang hayat dan diseminasi keilmuan, pelayanan berbasis bukti, dan pengembangan ilmu kesehatan anak.  Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk senantiasa berupaya mengalokasikan sumber daya yang ada secara optimal dalam memberikan pelayanan kesehatan anak.
Manajer ( <i>Manager</i> )	Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk senantiasa berupaya mengalokasikan sumber daya yang ada secara optimal dalam memberikan pelayanan kesehatan anak.
Pimpinan ( <i>Leader</i> )	Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk senantiasa membimbing anak, keluarga dan lingkungannya mengupayakan tingkat kesejahteraan dan kesehatan yang terbaik dan memotivasi teman sekerjanya untuk senantiasa memberikan pelayanan yang

	terbaik.
<i>Pembaharu (agent of change)</i>	Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk bekerja demi kebutuhan dan kepentingan anak, keluarga dan lingkungannya serta menyokong upata pemanfaatan setiap sumber daya untuk menghasilkan perubahan menuju perbaikan.
<i>Care Provider</i>	Spesialis anak yang mampu memahami prinsip dasar kebutuhan pasien (fisik, mental, dan social) dan mengetahui penatalaksanaan holistic meliputi kuratif, preventif, dan rehabilitatif yang terintegrasi, berkelanjutan, dan memenuhi standar kualitas tertinggi.
<i>Clinical Decision Maker</i>	Spesialis anak yang mampu melakukan telaah kritis terhadap keputusan klinis dengan mempertimbangkan efikasi segala sumber daya yang tersedia untuk kemanfaatan kesehatan individual dan komunitas.
<i>Communicator and Educator</i>	Spesialis anak yang mampu sebagai pendidik dan komunikator untuk mengajak, mengajarkan dan meyakinkan individu, keluarga, dan komunitas untuk menerapkan gaya hidup yang sehat, dan menjadi pionir dalam kesehatan.
<i>Researcher</i>	Spesialis anak yang mampu mengakses, mendiseminasikan informasi atau pengetahuan tentang <i>evidence-based medicine</i> yang terbaru sebagai dasar mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

## 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Ilmu Kesehatan Anak

Capaian pembelajaran program studi dijabarkan dalam empat domain capaian pembelajaran, yaitu pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap. Capaian pembelajaran pada unsur sikap dan keterampilan umum telah ditetapkan dalam SNPT untuk level sarjana pada Permenristekdikti No. 44 tahun 2015. Sedangkan capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus dirumuskan berdasarkan ketentuan dan regulasi yang berlaku untuk pendidikan kedokteran spesialis anak.

**Tabel 2. Capaian pembelajaran keterampilan umum dan sikap**

<b>Kode CPL</b>	<b>Sikap</b>	<b>Kode CPL</b>	<b>Keterampilan Umum</b>
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung

			jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan		
S11	Bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an dalam praktik kedokteran		
S12	Bersikap dan berbudaya menolong		
S13	Mampu bersikap dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan mengembangkan diri dalam praktik kedokteran		
S14	Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat		

**Tabel 3. Capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus.**

No	Area Kompetensi	Kode PLO	Program Learning Outcomes	Kode CPL	Deskripsi Capaian Pengetahuan	Kode CPL	Deskripsi Capaian Keterampilan Khusus
1.	Komunikasi efektif	PLO1	Mampu menciptakan dan membina media komunikasi profesional dengan pasien/keluarga, tenaga medis/paramedis lainnya, masyarakat dan para pemangku kepentingan untuk senantiasa menyokong lingkungan tumbuh kembang yang optimal	-	-	KK1.1  KK1.2  KK1.3  KK1.4	1. Mendemonstrasikan keterampilan berkomunikasi secara verbal, non-verbal dan tertulis pada tempat kerja dan terutama saat terjadinya pertukaran informasi dan kolaborasi dengan pasien/keluarga dan rekan kerja.  2. Mendemonstrasikan keterampilan dan sikap untuk terbinanya rapport, kepercayaan dan hubungan profesional yang beretika.  3. Mendemonstrasikan keterampilan mendengarkan.  4. Mendemonstrasikan kemampuan penggalan dan

			(kompetensi inti).			<p>KK1.5 sintesis informasi dengan perspektif yang relevan dari pasien dan keluarga, sejawat dan profesi lainnya.</p> <p>5. Mendemonstrasikan kemampuan penyampaian informasi dan penjelasan yang relevan sesuai dengan norma kepatutan kepada pasien dan keluarga, sejawat dan profesi lainnya.</p> <p>KK1.6 6. Mendemonstrasikan kemampuan menciptakan kesamaan pengertian pada masalah dan rencana tindakan/ tatalaksana pasien dan keluarga, sejawat dan profesi lainnya.</p> <p>KK1.7 7. Berkomunikasi berlandaskan budaya yang sesuai.</p>
2.	Keterampilan klinis	PLO2	Mampu menggali dan menginterpretasi	-	-	<p>KK2.1 1. Melakukan asesmen tumbuh kembang anak sehat dan sakit.</p>

			<p>data-data dari anamnesis, pemeriksaan fisik, prosedur diagnostik/ pemeriksaan penunjang pasien yang sesuai dengan tumbuh kembang pasien agar mampu menyusun daftar masalah/ diferensial diagnosis.</p>			<p>KK2.2</p> <p>KK2.3</p> <p>KK2.4</p> <p>KK2.5</p>	<p>2. Mendemonstrasikan melakukan anamnesis lengkap yang sesuai dengan kebutuhan tatalaksana dan tingkat perkembangan pasien.</p> <p>3. Mendemonstrasikan kemahiran melakukan pemeriksaan fisis lengkap yang sesuai dengan kebutuhan tatalaksana dan tingkat perkembangan pasien.</p> <p>4. Mendemonstrasikan kemampuan menentukan jenis pemeriksaan penunjang yang sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>5. Mendemonstrasikan kemahiran melakukan prosedur diagnostik yang sesuai dengan kebutuhan dan mengetahui indikasi,</p>
--	--	--	---	--	--	---	--

						<p>kontraindikasi, kelemahan dan kelebihan prosedur diagnostik tersebut.</p> <p>6. Mendemonstrasikan kemahiran melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan pemeriksaan penunjang tersebut.</p> <p>7. Melakukan langkah-langkah tata laksana yang holistik dan komprehensif penyakit anak.</p> <p>8. Mendemonstrasikan kemampuan menyusun daftar masalah, diferensial diagnosis dan diagnosis kerja yang sesuai dengan memperhatikan aspek tumbuh kembang.</p> <p>9. Mendemonstrasikan</p>
					KK2.6	
					KK2.7	
					KK2.8	
					KK2.9	

						KK2.10	kemampuan menyusun rencana tatalaksana berbasis bukti dengan memperhatikan aspek <i>patient safety</i> , tumbuh kembang dan budaya.
						KK2.11	10. Mendemonstrasikan kemampuan melakukan observasi dan tindak lanjut dari rencana tatalaksana yang disusun. 11. Mendemonstrasikan kemampuan mengatasi kedaruratan pediatri
3.	Mempergunakan landasan ilmiah ilmu kedokteran dalam praktek	PLO3	Memanfaatkan dasar-dasar ilmiah terkini pada tingkat molekular, selular, organ, perorangan dan lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang, derajat kesehatan	P3.1	1. Menerapkan ilmu kedokteran biomedis, klinik dan epidemiologi yang berbasis bukti untuk mengelola masalah kesehatan anak secara holistik	KK3.1 KK3.2	1. Mendemonstrasikan pemahaman mengenai peran pertumbuhan dan perkembangan dalam pengelolaan anak sehat maupun sakit. 2. Mendemonstrasikan pengelolaan preventif promotif berbasis bukti dalam menunjang tumbuh

			dan kesejahteraan pasien.	P3.2	dan komprehensif. 2. Menerapkan dasar-dasar keilmuan non-medis berbasis bukti dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak serta mengatasi masalah kesehatan anak.	KK3.3	kembang anak yang optimal. 3. Mendemonstrasikan pemahaman mengenai patofisiologi, patogenesis penyakit pasien baik untuk diagnostik maupun tatalaksana.
4.	Diagnosis, pengelolaan, pencegahan, dan keselamatan pasien	PLO4	Mampu melakukan langkah-langkah diagnostik, tatalaksana dan pencegahan penyakit anak berdasarkan prinsip-prinsip patient safety.	P4.1 P4.2 P4.3	1. Menyusun <i>care plan</i> dengan memperhatikan aspek tumbuh kembang dan budaya. 2. Melakukan evaluasi dan menindaki	KK4.1 KK4.2 KK4.3	1. Mendemonstrasikan kemampuan menyusun daftar masalah, diferensial diagnosis dan diagnosis kerja. 2. Melakukan langkah-langkah diagnostik secara holistik-komprehensif. 3. Mendemonstrasikan

				P4.4	<p>lanjuti <i>care plan</i>.</p> <p>3. Melakukan tindakan promotif dan pencegahan baik pada keluarga maupun lingkungan.</p> <p>4. Melaksanakan prinsip-prinsip patient safety dalam setiap aspek pelayanan pasien.</p>		<p>kemahiran melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan pemeriksaan penunjang tersebut.</p>
5.	Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi	PLO5	Mampu menyadari keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman serta mampu	P5.1	1. Mengakses dan melakukan apresiasi literatur yang dibutuhkan.	<p>KK5.1</p> <p>KK5.2</p>	<p>1. Mendemonstrasikan prinsip-prinsip <i>adult learning</i> dan <i>self-directed learning</i> / belajar mandiri.</p> <p>2. Mendemonstrasikan kemampuan mengaplikasikan secara</p>

			memanfaatkan teknologi informasi untuk kebutuhan informasi dan pengembangan pelayanan pasien.			KK5.3	efektif pendekatan <i>evidence based</i> dalam pelayanan pasien.
						KK5.4	3. Mendemonstrasikan kemahiran memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan. 4. Mendemonstrasikan penyusunan dan mengimplementasikan rencana pembelajaran untuk menjamin terjadinya proses pembelajaran secara berkelanjutan.
6.	Pengembangan profesi, kepribadian, dan medikolegal	PLO6	Mampu menyadari sinergisme antara nilai-nilai pribadi dan nilai-nilai keprofesian menentukan dalam pengembangan diri serta mampu	P6.1	1. Mengenali kekuatan dan kelemahan pribadi sebagai modal dasar untuk membentuk etos kerja dan	KK6.1 KK6.2	1. Mendemonstrasikan kemampuan penyusunan dan implementasi rencana pembelajaran untuk menjamin terjadinya proses pembelajaran secara berkelanjutan. 2. Mendemonstrasikan

			mengenali kekuatan dan kelemahan pribadi sebagai modal dasar untuk membentuk etos kerja dan profesionalism agar selalu bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan anak.	P6.2  P6.3	profesionalism luhur. 2. Menciptakan dan mendiseminasikan (informasi) pengetahuan. 3. Mempunyai rencana hidup yang menunjang kesehatan dan profesi.	KK6.3	kemampuan mawas diri yang konstruktif dalam keprofesian, melalui kesediaan untuk menerima umpan balik. 3. Mendemonstrasikan ketahanan untuk mengatasi hambatan dan faktor-faktor risiko yang akan mengurangi kualitas kinerja maupun tingkat kesehatannya.
7.	Konteks sosial, kemasyarakatan, dan manajemen pelayanan kesehatan	PLO7	Mampu memanfaatkan lingkungan dan sistem pelayanan kesehatan yang ada dalam upaya membina dan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan anak.	P7.1  P7.2	1. Memahami hubungan sebab akibat antara kesejahteraan pasien dengan komunitas dan sistem kesehatan yang berlaku. 2. Mampu memahami peran	KK7.1  KK7.2  KK7.3	1. Memahami hubungan sebab akibat antara kesejahteraan pasien dengan komunitas dan sistem kesehatan yang berlaku. 2. Mampu memahami peran advokasi dalam peningkatan kesehatan masyarakat. 3. Mendemonstrasikan kepekaan sosial, ekonomi,

				P7.3	<p>advokasi dalam peningkatan kesehatan masyarakat.</p> <p>3. Mampu mengenali manfaat dan keterbatasan sistem pelayanan kesehatan yang ada sebagai bahan pertimbangan tata laksana (<i>care plan</i>).</p>	<p>KK7.4</p> <p>KK7.5</p> <p>KK7.6</p>	<p>budaya, hukum, politik dan spiritual dalam pelayanan pasien.</p> <p>4. Mendemonstrasikan pengetahuan yang adekuat mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan pasien dan tumbuh kembangnya.</p> <p>5. Mendemonstrasikan kemampuan mengintegrasikan prinsip-prinsip advokasi sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pasien dan masyarakat.</p> <p>6. Mendemonstrasikan kemampuan mengidentifikasi dan menstimulasi sumber-sumber dalam masyarakat untuk promotif dan preventif.</p>
--	--	--	--	------	--	--	---

8.	Pertimbangan moral, etika, dan profesionalisme	PLO8	Mampu memahami dimensi moral, etika dan profesionalisme dalam pelayanan pasien dan berbagai kebijakan kesehatan.	P8.1	1. Bersikap dan melakukan tindakan-tindakan yang dibutuhkan apabila menemukan masalah etika dan moral dalam pelayanan	KK8.1 KK8.2	1. Mendemonstrasikan komitmen tinggi dan konsisten terhadap kepentingan pasien tanpa meninggalkan kewajiban dan tanggung jawab profesi maupun pribadi.. 2. Mendemonstrasikan zero tolerance untuk rasisme, diskriminatif, bahasa stereotipik
9	Pemecahan masalah dan riset	PLO9	Mampu mengenali, dan memetakan masalah dan menyusun rencana pemecahan masalah serta pemantauan baik secara tersendiri maupun secara kolaboratif dengan memanfaatkan hasil riset/ evidence	P9.1 P9.2	1. Menyadari, menanggapi dan menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah. 2. Menerapkan <i>evidence based practice</i> dalam pemecahan masalah kesehatan.	KK9.1 KK9.2 KK9.3	1. Mendemonstrasikan kemampuan mendeteksi sumber permasalahan kesehatan pasien. 2. Mendemonstrasikan kemampuan pendekatan pemecahan masalah secara promotif, preventif, diagnostik, terapeutik dan rehabilitatif. 3. Mendemonstrasikan kemampuan melakukan

			based medicine.			<p>KK9.4</p> <p>KK9.5</p>	<p>pemecahan masalah secara interdisipliner atau interprofesional.</p> <p>4. Mendemonstrasikan kemampuan melakukan pemecahan masalah melalui pendekatan patient safety dan program penjaminan mutu.</p> <p>5. Mendemonstrasikan kemampuan pemecahan masalah dengan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien.</p>
--	--	--	-----------------	--	--	---------------------------	--

**Tabel 4. Matrik Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan**

Profil	Capaian Pembelajaran Lulusan																																								
	Sikap														Keterampilan Umum									Pengetahuan									Keterampilan Khusus								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>Profesional</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>Advokator (Health Advocate)</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>Kolaborator (Collatorator)</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>Ilmuwan (Scholar)</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>Manajer (Manager)</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>Pimpinan (Leader)</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>Pembaharu (agent of change)</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>Care Provider</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



**1. Capaian Pembelajaran Dengan Bahan Kajian Kedokteran**

Masing-masing capaian pembelajaran yang telah dirumuskan untuk mendukung profil lulusan spesialis anak tersebut, diaktualisasikan pada konteks proses pendidikan ilmu kesehatan anak melalui bahan kajian pembelajaran. Bahan kajian mengacu pada Standar pendidikan profesi dokter spesialis anak dengan membagi pada empat kelompok materi pendidikan, yaitu Materi Dasar Umum (MDU), Materi Keahlian Khusus (MKK), Materi Pendidikan Khusus 1 (MPK 1), Materi Pendidikan Khusus 2 (MPK 2).

Pemetaan bahan kajian terdistribusikan pada capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus. Sedangkan untuk keterampilan umum dan sikap terintegrasi secara menyeluruh pada keempat profil lulusan. Hal ini didasari bahwa kurikulum pendidikan dokter spesialis ilmu kesehatan anak merupakan kesatuan ilmu yang saling berkesinambungan, sehingga lulusan diharapkan memilih seluruh komponen keterampilan umum dan sikap di seluruh aspek pembelajaran. Tahapan Pencapaian Kompetensi Peserta Didik

**Tabel 5. Tahapan Pencapaian Kompetensi Peserta Didik**

<b>Tahap Pembekalan (Pin Merah)</b>	<b>Tahap Magang (Pin Kuning – Pin Hijau)</b>	<b>Tahap Mandiri (Pin Biru)</b>
Memperoleh pengetahuan ilmu kesehatan anak dasar.	Mengaplikasikan pengetahuan dasar ilmu kesehatan anak dan subdisiplin keilmuannya untuk memberikan pelayanan yang adekuat walaupun masih terkotak-kotak.	Mengaplikasikan pengetahuan dasar ilmu kesehatan anak dan subdisiplin keilmuannya untuk memberikan pelayanan yang adekuat secara lebih komprehensif.
Mendapatkan keterampilan klinis dasar dan mempraktekannya.	Menganalisis temuan klinis untuk menyusun diferensial diagnosis dan tata laksana yang relevan.	Melakukan refleksi terhadap keterampilan klinis secara lebih komprehensif.
Memperoleh seluruh keterampilan klinis dasar dan bantuan hidup dasar.	Kompeten untuk prosedur klinis yang mendasar, sebagian prosedur klinis yang kompleks	Meningkatkan kompetensi prosedur klinis dasar menjadi profisien dan kompeten pada

	dan memberikan bantuan hidup lanjut.	sebagian keterampilan klinis yang kompleks.
Melaksanakan tugas-tugas pelayanan yang sesuai dengan kewenangan dengan care plan yang sesuai dengan pedoman pelayanan yang berlaku.	Merancang dan menyusun prioritas tata laksana dan mengimplementasikannya secara adekuat.	Merancang dan menyusun prioritas tata laksanaan dan mengimplementasikannya secara efektif dan efisien dalam system yang berlaku.
Mempelajari teknik-teknik dasar <i>clinical teacher</i> .	Melakukan fungsi sebagai pendidik terhadap juniornya dan anggota tim kesehatan lain.	Melakukan fungsi sebagai mentor pendamping dari konsultan.
Menyadari kompleksitas tata laksana pasien anak.	Mengembangkan kemampuan manajerial tata laksana pasien dan berani bertanggung jawab.	Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam mengatasi konflik.
Melakukan audit klinis sederhana dan memahami prinsip-prinsip mendasar <i>root cause analysis</i> .	Melakukan <i>root cause analysis</i> dalam audit klinis.	Melakukan proposal perubahan-perubahan tata laksana sesuai dengan hasil temuan <i>root cause analysis</i>
Memahami prinsip-prinsip telaah kritis dan metodologi riset.	Mampu melakukan telaah kritis literatur dan memahami tindakan yang diperlukan dalam mengaplikasikan kepada pelayanan pasien.	Mampu melakukan telaah kritis literatur dan mengaplikasikan kepada pelayanan pasien.
Bekerja sebagai anggota tim inter professional secara pasif.	Mulai berperan aktif sebagai anggota tim inter professional.	Memberikan kontribusi yang bermakna sebagai anggota tim inter professional.

**Tabel 6. Peta Program Learning Outcomes (PLO) dengan bahan kajian**

<b>Program Learning Outcomes</b>	<b>Materi Dasar Umum (MDU)</b>	<b>Materi Dasar Khusus (MDK)</b>	<b>Materi Keahlian Umum (MKU)</b>	<b>Materi Keahlian Khusus (MKK)</b>	<b>Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1)</b>	<b>Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)</b>	<b>Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)</b>	<b>Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)</b>	<b>Materi Pendidikan Khusus 2 (MKK 2)</b>	<b>Jumlah</b>
<b>PLO1</b>	v			v		v	v	v	v	6
<b>PLO2</b>		v	v	v		v	v	v	v	7
<b>PLO3</b>	v	v	v	v	v	v	v	v	v	9
<b>PLO4</b>	v	v	v	v		v	v	v	v	8
<b>PLO5</b>		v	v	v		v	v	v	v	7
<b>PLO6</b>	v	v	v	v		v	v	v	v	8
<b>PLO7</b>		v		v	v		v	v	v	6
<b>PLO8</b>	v			v	v	v	v	v	v	7
<b>PLO9</b>	v				v	v	v	v	v	6

Bagian VI. Penetapan Mata Kuliah

Tabel 7. Matrik: Mata Kuliah dan PLO

Program Learning Outcomes	Filsafat Ilmu Pengetahuan	Etika Profesi dan Medikolegal	Metodologi penelitian, biostatistik, komputer statistik	Biologi molekuler dan farmakologi klinik	Epidemiologi Klinik, kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik	Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa	Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak	Ilmu Dasar Spesialis	Sari Pustaka	Proposal	Tesis	Penerapan akademik junior (Pembacaan jurnal junior, sajian kasus junior)	Penerapan akademik madya (Pembacaan jurnal madya, sajian kasus madya, sajian kasus kematian/sulit, sajian kasus inggris)	Penerapan akademik senior (pembacaan jurnal senior, sajian kasus longitudinal, sajian kasus kematian/ sulit, presentasi ilmiah di luar institusi)	Infeksi Junior	Non Infeksi Junior	Neonatalogi Junior	ERIA Junior	Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior	Nutrisi & Penyakit Metabolik Junior
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
PLO1	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
PLO2	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
PLO3	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
PLO4	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
PLO5	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
PLO6	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
PLO7	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
PLO8	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
PLO9	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Estimasi Waktu	3B	3B	3B	3B	3B	3B	3B	3B	6B	6B	6B	6B	6B	6B	9B	9B	9B	9B	9B	9B
SKS	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	5	1	2	3	5	5	4	4	3	3

Program Learning Outcomes	Neonatologi Madya	ERIA Madya	Endokrinologi	Respirologi	Neurologi	Gastroenterologi	Alergi & Imunologi	Kardiologi	Hematologi Onkologi	Nefrologi	Hepatologi	Radiologi	Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 1	Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 2	Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 1	Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 2	Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1	Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2	MTRJ	Infeksi Senior	Non Infeksi Senior	Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Senior	Neonatologi Senior	ERIA Senior	MTRTP	Jumlah
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
PLO1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	45
PLO2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	45
PLO3	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	45
PLO4	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	45
PLO5	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	45
PLO6	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	45
PLO7	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	45
PLO8	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	45
PLO9	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	45
Estimasi Waktu	18B	18B	18B	18B	18B	18B	18B	18B	18B	18B	18B	18B	18B	18B	18B	18B	18B	18B	12B	12B	12B	12B	12B	12B	12B	
SKS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	2	4	4	4	

## Bagian VII. Organisasi Mata Kuliah

Penyusunan kurikulum pendidikan ilmu kesehatan anak FK UNS mengacu pada ciri utama yaitu Berkesinambungan, Akademik professional, Belajar aktif, Berdasarkan pencapaian kemampuan, Pencapaian kemampuan individu, Sekuensial, Prasyarat, Terpadu dan terintegrasi, Sistem Matriks, Jaringan sumber pembelajaran. Berdasarkan konsep tersebut, satuan pembelajaran di pendidikan prodi ilmu kesehatan anak FK UNS disusun berdasarkan modul pembelajaran.

Adapun distribusi bahan kajian dengan masing-masing aktivitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Peta / Struktur Kurikulum**

Tahap	Semester	Kode Bahan Kajian	Bahan Kajian	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot (SKS)
	I	MDU	Materi Dasar Umum (MDU)	KBIKA1	Filsafat Ilmu Pengetahuan	1
				KBIKA2	Etika Profesi dan Medikolegal	1
				KBIKA3	Metodologi penelitian, biostatistik, computer statistik	1
		MDK	Materi Dasar Khusus (MDK)	KBIKA4	Biologi Molekuler dan farmakologi klinik	1
				KBIKA5	Epidemiologi klinik, Kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik	1
		MKU	Materi Keahlian Umum (MKU)	KBIKA6	Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa	1
				KBIKA7	Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak	1
		MKK	Materi Keahlian Khusus (MKK)	KBIKA8	Ilmu Dasar Spesialisasi	2
		MPK-1	Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)	KBIKA9	Modul Neurologi Modul Respirologi Modul Gastroenterologi Modul Hepatologi Modul Infeksi & Penyakit Tropik	5
	II	MPK-1	Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)	KBIKA10	Modul Alergi & Imunologi	5

					Modul Endokrinologi Modul Kardiologi Modul Hemato Onkologi Modul Nefrologi	
				KBIKA11	Modul Neonatolgi Junior	4
				KBIKA12	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Junior	4
				KBIKA13	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior	3
				KBIKA14	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Junior	3
				MPA-1	Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1)	KBIKA15
MPA-2	Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)	KBIKA16	Penerapan akademik junior (Pembacaan jurnal junior, Sajian kasus junior)	1		
	<b>III</b>	MPK-2	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)	KBIKA17	Modul Neonatologi Madya	3
				KBIKA18	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Madya	3
				KBIKA19	Modul Hepatologi	3
				KBIKA20	Modul Respirologi Madya	3
				KBIKA21	Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 1	2
				KBIKA22	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 1	2
				KBIKA23	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1	2
	<b>IV</b>	MPK-2	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)	KBIKA24	Modul Neurologi Madya	3
				KBIKA25	Modul Gastroenterologi Madya	3
				KBIKA26	Modul Nefrologi Madya	3
				KBIKA27	Modul Kardiologi Madya	3
				KBIKA28	Modul Hemato Onkologi Madya	3
				MPA-1	Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1)	KBIKA29
	<b>V</b>	MPK-2	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)	KBIKA30	Modul Alergi Imunologi Madya	3
				KBIKA31	Modul Endokrinologi Madya	3
				KBIKA32	Modul Radiologi	2
				KBIKA33	Modul Infeksi dan	2

					Penyakit Tropis Madya 2	
				KBIKA34	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 2	2
				KBIKA35	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2	2
				MPA-2	Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)	KBIKA36
	<b>VI</b>	MPK 2	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)	KBIKA37	Modul Neurologi Modul Pulmologi Modul Gastroenterologi Modul Hepatologi Modul Infeksi Penyakit Tropik	5
				KBIKA38	Modul Neonatologi Senior	4
				KBIKA39	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Senior	4
				MPA-1	Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1)	KBIKA40
	<b>VII</b>	MPK 2	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)	KBIKA41	Modul Alergi Imunologi Modul Endokrinologi Modul Kardiologi Modul Hemato Onkologi Modul Nutrisi dan Penyakit Metabolik Modul Nefrologi	5
				KBIKA42	Modul Manajemen Tatalaksana Rawat Jalan Senior	2
				KBIKA43	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Senior	2
				KBIKA44	Modul Manajemen Tatalaksana Rujukan Tingkat Pertama	4
		MPA-2	Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)	KBIKA45	Penerapan akademik senior (Pembacaan jurnal senior, sajian kasus longitudinal, sajian kasus kematian/sulit, presentasi ilmiah di luar institusi)	3
		KBIKA46	Evaluasi Akhir	2		

Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan dalam modul pembelajaran. Aktivitas pembelajaran terdiri dari 3 kelompok kegiatan yaitu kegiatan akademik, kegiatan pelatihan keprofesian, dan kegiatan co-kurikuler dan kegiatan ekstra kulikuler.

Kegiatan akademik modul terdiri dari modul pengayaan dan modul subdisiplin. Sedangkan kegiatan akademik non modul terdiri dari Sari pustaka, journal reading, sajian kasus, sajian kasus longitudinal, proposal penelitian, kasus sulit, kasus kematian. Kegiatan Pelatihan keprofesian dikelompokkan dalam unit-unit sebagai berikut : Unit Infeksi, unit non infeksi, unit Eria, unit neonatologi, unit tumbuh kembang & pediatri sosial, unit rumah sakit mitra, unit poliklinik. Sedangkan kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler dilengkapi dengan buku log.

Karya Tulis Akhir bertujuan agar mahasiswa mampu merencanakan dan melakukan penelitian secara mandiri dibidang kedokteran dan kesehatan. Karya Tulis Akhir merupakan mata kuliah yang harus diambil untuk memenuhi persyaratan meraih gelar spesialis (Sumber: Buku Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak FK UNS tahun 2018).

Materi Dasar Umum (MDU) diberikan pada semester pertama sebagai pendidikan dasar ilmiah. Terdiri dari : Filsafat Ilmu Pengetahuan; Etika Profesi dan Medikolegal; Metodologi Penelitian, biostatistik, komputer statistik; Materi Dasar Khusus (MDK) terdiri dari : Biologi molekuler dan farmakologi klinik; Epidemiologi Klinik, Kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik; Materi Keahlian Umum (MKU) terdiri dari : Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa; Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak; Materi Keahlian Khusus (MKK) terdiri dari : Ilmu Dasar Spesialis.

### **Kegiatan akademik modul**

Evaluasi kegiatan akademik modul bersifat sumatif dilakukan pada akhir setiap kegiatan modul dan diselenggarakan oleh staf penilai modul bersangkutan. Penilaian kegiatan akademik modul didapat dari;

- Modul pengayaan
  - Pengayaan bagian (MDU, MDK, MKU, MKK)
- Modul subdisiplin (MPK)
  - Alergi - Imuninologi
  - Endrokrinologi
  - Gastroenterologi
  - Gizi - Metabolik
  - Hematologi dan Onkologi
  - Hepatologi
  - Kardiologi

- Nefrologi
- Neurologi
- Pediatri Gawat Darurat
- Penyakit Infeksi Tropik
- Perinatologi
- Pulmonologi
- Radiologi dan Pencitraan

### **Kegiatan akademik non- modul**

Evaluasi kegiatan akademik non-modul terjadwal dilakukan setiap akhir kegiatan dengan memakai lembar penilaian. Penilaian kegiatan akademik non-modul didapat dari penilaian :

- Laporan jaga
- Sajian kasus
- Sajian kasus sulit
- Sajian kasus kematian
- Studi kasus longitudinal
- Journal reading
- Sari pustaka
- Proposal penelitian

Rencana pembelajaran semester (RPS) disusun sebagai bentuk kurikulum tingkat mikro untuk implementasi pemetaan kurikulum berdasarkan capaian pembelajaran, aktivitas pembelajaran, metode, pengalaman belajar, hingga penilaian hasil mahasiswa. Setiap aktivitas pembelajaran di prodi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS memiliki RPS yang mengacu pada bahan kajian dan mendukung tercapainya profil lulusan. Masing-masing RPS mencantumkan tujuan pembelajaran atau tahapan kemampuan akhir mahasiswa.

Proses penyusunan RPS berkonsep dasar *spiral* atau tersusun secara horisontal dan vertikal. Pengalaman belajar yang diharapkan muncul diutamakan pada membangun pola pikir kritis dan telaah klinik berdasarkan masalah kesehatan sesuai dengan metode *evidence based*. Mahasiswa tentu diharapkan muncul seorang pembelajar mandiri yang aktif.

**Penilaian hasil belajar tahap PPDS Ilmu Kesehatan Anak**

Penilaian hasil belajar dan pencapaian kompetensi diatur dalam peraturan Rektor UNS nomor 316/UN27/PP 2012 tentang pengelolaan pendidikan dan penyelenggaraan pembelajaran jenjang akademik. Penilaian hasil pembelajaran modul dilakukan dengan ujian tertulis, WBPA (*Work based place assesment*), OSCE, Ujian kasus. Evaluasi pembelajaran tersebut dilakukan setiap 3 bulan. Penilaian karya tulis akhir dilakukan pada saat penyelesaian karya tulis akhir. Hasil evaluasi pembelajaran mengikuti aturan penilaian sebagai berikut:

**Tabel 9. Kriteria dan rentang nilai**

Rentang skor (skala 100)	Rentang nilai (skala 5)	
	Angka	Huruf
≥ 85	4.00	A
80 – 84	3.70	A-
75 – 79	3.30	B+
70 – 74	3.00	B
65 – 69	2.70	C +
60 – 64	2.00	C
55 – 59	1.00	D
<55	0.00	E

Seorang mahasiswa disebut kompeten jika nilai hasil pembelajaran minimal B. Secara garis besar evaluasi selama masa pendidikan dilaksanakan secara bertahap, berkala dan berkesinambungan. Evaluasi hasil belajar bersifat sumatif untuk menentukan keputusan disamping bersifat formatif untuk memberikan umpan balik kepada PPDS. Tahap Pengayaan dan Tahap Junior merupakan tahap kualifikasi untuk menilai apakah PPDS mampu meneruskan studi atau tidak. Bila dinilai tidak mampu meneruskan studi maka diberikan keputusan untuk menghentikan pendidikan. Bila mampu PPDS dapat melanjutkan ke unit pendidikan berikutnya. Setelah dinyatakan lulus semua evaluasi berkala PPDS diharuskan menempuh Evaluasi Nasional.

Evaluasi yang digunakan ialah ujian objektif yang meliputi berbagai cara sebagai berikut:

- Ujian tulis
  - Esai Modifikasi (*modified essay question*)
  - Pilihan jamak (*multiple choice question*)
- Ujian lisan (wawancara)
  - Memakai lembar penilaian (*check list* atau *rating scale*)

Evaluasi kegiatan pelatihan keprofesian

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan pelatihan keprofesian ialah kemampuan professional Dokter Spesialis Anak. Oleh karena itu focus penilaian ialah pencapaian ketrampilan dan kemampuan (*skill*).

Namun pada hakekatnya penilaian kemampuan professional merupakan penilaian komprehensif terhadap ketiga domain (*knowledge, skill, attitude*) tersebut diatas. Umumnya cara yang digunakan adalah :

- Ujian komprehensif dengan menggunakan pasien sebagai *entry*
- Ujian praktek (ujian ketrampilan)
- Penilaian sehari-hari yang berkesinambungan (*continuous assessment*)

Penilaian kegiatan pelatihan keprofesian didapat dari penilaian selama bekerja di unit yang meliputi pelaksanaan;

- Tatalaksana pasien rawat inap
- Tatalaksana pasien rawat jalan
- *Prosedur pediatric*
- Penilaian Tumbuh Kembang dan Pendekatan Pediatri Sosial

Evaluasi kegiatan pelatihan keprofesian dilakukan dengan memakai lembar penilaian.

Ujian komprehensif dan ujian praktek yang bersifat sumatif dilakukan setiap akhir unit. Disamping itu pada akhir unit dilakukan juga ujian tulis yang bertujuan sejauh mana peridalaman akademik ikut dicapai selama kegiatan pelatihan keprofesian.

Predikat kelulusan seluruh tahap pendidikan spesialis ilmu kesehatan anak ditetapkan sebagai berikut:

IP 2,75 – 3,49: lulus dengan memuaskan

IP 3,50 – 3,74: lulus dengan sangat memuaskan

IP 3,75 – 4,00 : lulus dengan pujian (*cumlaude*) dengan masa studi maksimum yaitu n tahun (masa studi minimum) ditambah 1 tahun.

Semester	Akvtas akademik	Pembelajaran	Bahan Kajian	MAHASISWA				
				Bobot (SKS)	Kegiatan	Frekuensi	SKS/kegiatan	SKS total
<b>I</b>	MDU	Filsafat Ilmu Pengetahuan	Filsafat Ilmu Pengetahuan	1	Kuliah	13	0,075	1,0
		Etika Profesi dan Medikolegal	Etika Profesi dan Medikolegal	1	Kuliah	13	0,075	1,0
		Metodologi penelitian, biostatistik, computer statistik	Metodologi penelitian, biostatistik, computer statistik	1	Kuliah	13	0,075	1,0
	MDK	Biologi Molekuler dan farmakologi klinik	Biologi Molekuler dan farmakologi klinik	1	Kuliah	13	0,075	1,0
		Epidemiologi klinik, Kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik	Epidemiologi klinik, Kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik	1	Kuliah	13	0,075	1,0
	MKU	Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa	Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa	1	Kuliah	13	0,075	1,0

	Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak	Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak	1	Kuliah	13	0,075	1,0
MKK	Ilmu Dasar Spesialisasi	Ilmu Dasar Spesialisasi	2	Kuliah	26	0,075	2,0
MPK-1	Infeksi Junior	Modul Neurologi	5	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x8 minggu	40	0,02	0,8
		Modul Respirologi		<i>Bed side teaching: 2 pasien x5 hari x 8 minggu</i>	80	0,02	1,6
		Modul Gastroenterologi		Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x 5 hari x 8 minggu	120	0,02	2,4
		Modul Hepatologi		Tugas jaga:4x2 bulan	8	0,02	0,16
		Modul Infeksi & Penyakit Tropik		WBPA (minicex/DOPS/CBD)	1	0,02	0,02
				OSCE	1	0,02	0,02
				Ujian	1	0,02	0,02
				Total			

Semester	Akvtas akademik	Pembelajaran	Bahan Kajian	Mahasiswa				
				Bobot (SKS)	Kegiatan	Frekuensi	SKS/kegiatan	SKS total
II	MPK-1	Non Infeksi Junior	Modul Alergi & Imunologi	5	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x8 minggu	40	0,02	0,8
			Modul Endokrinologi		<i>Bed side teaching: 2 pasien x5 hari x 8 minggu</i>	80	0,02	1,6
			Modul Kardiologi		Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x 5 hari x 8 minggu	120	0,02	2,4
			Modul Hemato Onkologi		Tugas jaga:4x2 bulan	8	0,02	0,16
			Modul Nutrisi dan Penyakit Metabolik		WBPA (minicex/DOPS/CBD)	1	0,02	0,02
			Modul Nefrologi		OSCE	1	0,02	0,02
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			5
		Neonatologi Junior	Modul Neonatologi Junior	4	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 5 minggu	25	0,02	0,5
					<i>Bed side teaching: 3 pasien x 5 hari x 5 minggu</i>	75	0,02	1,5
					Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x 5 hari x 6 minggu	90	0,02	1,8
					Tugas jaga:4x1,5 bulan	6	0,02	0,12
					WBPA (minicex/DOPS/CBD)	2	0,02	0,04

			Ujian	1	0,02	0,02
			Total			4,0
Emergensi dan Rawat Intensif Anak Junior	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Junior	4	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 5 minggu	25	0,02	0,5
			<i>Bed side teaching: 3 pasien x 5 hari x 5 minggu</i>	75	0,02	1,5
			Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x 5 hari x 6 minggu	90	0,02	1,8
			Tugas jaga:4x1,5 bulan	6	0,02	0,12
			WBPA (minicex/DOPS/CBD)	2	0,02	0,04
			Ujian	1	0,02	0,02
			Total			4,0
			Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu
<i>Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x 3 minggu</i>	45	0,02				0,9
Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x 5 hari x 4 minggu	80	0,02				1,6
Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02				0,08
WBPA (minicex/DOPS/CBD)	2	0,02				0,04
Ujian	1	0,02				0,02
Total						3,0
Nutrisi & Penyakit Metabolik Junior	Modul Nutrisi & Penyakit	3				Refleksi kasus:1 kasus

		Metabolik Junior		x5 hari x 3 minggu				
				<i>Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x 3 minggu</i>	45	0,02	0,9	
				Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x 5 hari x 4 minggu	80	0,02	1,6	
				Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08	
				WBPA (minicex/DOPS/CBD)	2	0,02	0,04	
				Ujian	1	0,02	0,02	
				Total			3,0	
	MPA-1	Sari Pustaka	Sari Pustaka	1	Pembimbingan (2 semester x 6)	12	0,075	0,9
					Ujian	1	0,075	0,075
					Total			1,0
MPA-2	Penerapan akademik junior (Pembacaan jurnal, Sajian kasus junior)	Penerapan akademik junior (Pembacaan jurnal, Sajian kasus junior)	1	Pembimbingan jurnal (1 semester x 4)	4	0,075	0,3	
				Ujian pembacaan jurnal	1	0,075	0,075	
				Pembimbingan sajian kasus junior (1 semester x 6)	6	0,075	0,45	
				Ujian sajian kasus junior	1	0,075	0,075	
				Total			1	

Semester	Akvtas akademik	Pembelajaran	Bahan Kajian	Bobot (SKS)	Mahasiswa			
					Kegiatan	Frekuensi	SKS/kegiatan	SKS total
III	MPK-2	Neonatologi Madya	Modul Neonatologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					<i>Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu</i>	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3,00
		Emergensi dan Rawat Intensif Anak Madya	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					<i>Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu</i>	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
Ujian	1	0,02	0,02					

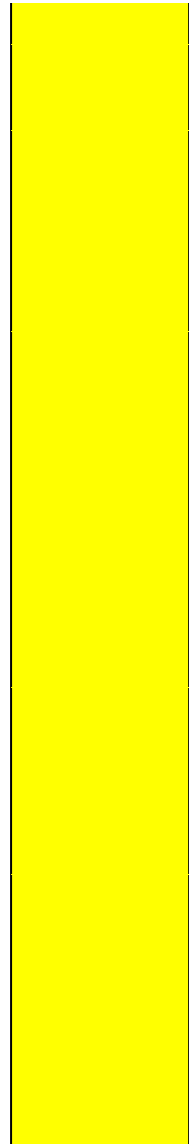
		Hepatologi Madya	Modul Hepatologi Madya	3	Total			3,00
					Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					<i>Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu</i>	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3,00
		Respirologi Madya	Modul Respirologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					<i>Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu</i>	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
Ujian	1				0,02	0,02		
Total						3,00		

	Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 1	Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 1	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3			
				<i>Bed side teaching: 1</i> pasien x5 hari x3 minggu	15	0,02	0,3			
				Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2			
				Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08			
				WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06			
				Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04			
				Ujian	1	0,02	0,02			
				Total			2,00			
				Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 1	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 1	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
							<i>Bed side teaching: 1</i> pasien x5 hari x3 minggu	15	0,02	0,3
	Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02				1,2			
	Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02				0,08			
	WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02				0,06			
	Pembahasan jurnal	2	0,02				0,04			
	Ujian	1	0,02				0,02			
	Total						2,00			
	Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1	2				Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3

					<i>Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu</i>	15	0,02	0,3
					Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			2,00

Semester	Akvitas akademik	Pembelajaran	Bahan Kajian	Bobot (SKS)	Mahasiswa			
					Kegiatan	Frekuensi	SKS/kegiatan	SKS total
IV	MPK-2	Neurologi Madya	Modul Neurologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					<i>Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu</i>	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08

				WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
				Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
				Ujian	1	0,02	0,02
				Total			3,00
	Gastroenterologi Madya	Modul Gastroenterologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
				<i>Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu</i>	45	0,02	0,9
				Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
				Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
				WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
				Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
				Ujian	1	0,02	0,02
				Total			3,00
	Nefrologi Madya	Modul Nefrologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
				<i>Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu</i>	45	0,02	0,9
			Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6	
			Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08	
			WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06	



			Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
			Ujian	1	0,02	0,02
			Total			3,00
Kardiologi Madya	Modul Kardiologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
			<i>Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu</i>	45	0,02	0,9
			Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
			Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
			WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
			Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
			Ujian	1	0,02	0,02
			Total			3,00
Hemato Onkologi Madya	Modul Hemato Onkologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
			<i>Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu</i>	45	0,02	0,9
			Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
			Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
			WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
			Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04

	MPA-1	Proposal	Proposal	3	Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3,00
	MPK-2	Alergi Imunologi Madya	Modul Alergi Imunologi Madya	3	Pembimbingan (3 semester x 12)	36	0,075	2,7
					Ujian	1	0,075	0,075
V					Total			3
					Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					<i>Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu</i>	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3,00
							Endokrinologi Madya	Modul Endokrinologi Madya
<i>Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu</i>	45	0,02	0,9					
Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6					
Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08					
Total			3,00					

				WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
				Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
				Ujian	1	0,02	0,02
				Total			3,00
	Radiologi	Modul Radiologi	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
				<i>Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu</i>	15	0,02	0,3
				Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2
				Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
				WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
				Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
				Ujian	1	0,02	0,02
				Total			2,00
				Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 2	Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 2	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu
	<i>Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu</i>	15	0,02				0,3
	Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02				1,2
	Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02				0,08
	WBPA	3	0,02				0,06

				(minicex/DOPS/CBD)			
				Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
				Ujian	1	0,02	0,02
				Total			2,00
	Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 2	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 2	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
				<i>Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu</i>	15	0,02	0,3
				Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2
				Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
				WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
				Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
				Ujian	1	0,02	0,02
				Total			2,00
	Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
				<i>Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu</i>	15	0,02	0,3
				Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2
				Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
				WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06

					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			2,00
	MPA-2	Penerapan akademik madya (Pembacaan jurnal madya, sajian kasus madya, sajian kasus kematian/sulit, sajian kasus inggris)	Penerapan akademik madya (Pembacaan jurnal madya, sajian kasus kematian/sulit, sajian kasus inggris)	2	Pembimbingan jurnal madya (1 semester x 4)	4	0,075	0,3
					Ujian pembacaan jurnal	1	0,075	0,075
					Pembimbingan sajian kasus inggris (1 semester x 6)	6	0,075	0,45
					Ujian sajian kasus inggris	1	0,075	0,075
					Pembimbingan sajian kasus kematian (1 semester x 4)	6	0,075	0,45
					Ujian sajian kasus kematian	1	0,075	0,075
					Pembimbingan sajian kasus madya (1 semester x 6)	6	0,075	0,45
					Ujian sajian kasus madya	1	0,075	0,075
					Total			2,0

Semester	Aktivas akademik	Pembelajaran	Bahan Kajian	Mahasiswa				
				Bobot (SKS)	Kegiatan	Frekuensi	SKS/kegiatan	SKS total
VI	MPK 2	Infeksi Senior	Modul Neurologi	5	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x7 minggu	35	0,02	0,7
			Modul Pulmologi		<i>Bed side teaching: 2</i> pasien x5 hari x 8 minggu	80	0,02	1,6
			Modul Gastroenterologi		Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x 5 hari x 8 minggu	120	0,02	2,4
			Modul Hepatologi		Tugas jaga:4x2 bulan	8	0,02	0,16
			Modul Infeksi Penyakit Tropik		WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
					OSCE	1	0,02	0,02
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			5,0
		Neonatologi Senior	Modul Neonatologi Senior	4	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x7 minggu	70	0,02	1,4
					<i>Bed side teaching: 1</i> pasien x5 hari x 7 minggu	35	0,02	0,7

		Emergensi dan Rawat Intensif Anak Senior	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Senior	4	Praktek pengelolaan pasien: 2 pasien x 5 hari x 8 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x2 bulan	8	0,02	0,16
					WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			4
					Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x7 minggu	70	0,02	1,4
					<i>Bed side teaching</i> : 1 pasien x5 hari x 7 minggu	35	0,02	0,7
					Praktek pengelolaan pasien: 2 pasien x 5 hari x 8 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x2 bulan	8	0,02	0,16
					WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
	Ujian	1	0,02	0,02				
	Total			4				
	MPA-1	Tesis	Tesis	5	Pembimbingan tesis (4 semester x 15)	60	0,075	4,5
					Ujian praproposal	1	0,075	0,075
				Ujian proposal	1	0,075	0,075	
				Seminar hasil	1	0,075	0,075	
				Ujian tesis	1	0,075	0,075	
				Total			5	
VII	MPK 2	Non infeksi Senior	Modul Alergi Imunologi	5	Refleksi kasus:1 kasus	35	0,02	0,7

				x5 hari x7 minggu			
		Modul Endokrinologi		<i>Bed side teaching: 2</i> pasien x5 hari x 8 minggu	80	0,02	1,6
		Modul Kardiologi		Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x 5 hari x 8 minggu	120	0,02	2,4
		Modul Hemato Onkologi		Tugas jaga:4x2 bulan	8	0,02	0,16
		Modul Nutrisi dan Penyakit Metabolik		WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
		Modul Nefrologi		OSCE	1	0,02	0,02
				Ujian	1	0,02	0,02
				Total			5
		Manajemen Tatalaksana Rawat Jalan Senior	Modul Manajemen Tatalaksana Rawat Jalan Senior	2			
				Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
				<i>Bed side teaching: 1</i> pasien x5 hari x3 minggu	15	0,02	0,3
				Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2
				Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
				WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
				Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
			Ujian	1	0,02	0,02	
			Total			2,00	
	Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial	Modul Tumbuh Kembang &	2	Refleksi kasus:1 kasus	15	0,02	0,3

	Senior	Pediatri Sosial Senior	x5 hari x 3 minggu			
			<i>Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu</i>	15	0,02	0,3
			Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2
			Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
			WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
			Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
			Ujian	1	0,02	0,02
			Total			2,00

Semester	Akvitas akademik	Pembelajaran	Bahan Kajian	Mahasiswa				
				Bobot (SKS)	Kegiatan	Frekuensi	SKS/kegiatan	SKS total
VII		Manajemen Tatalaksana Rujukan Tingkat Pertama	Modul Manajemen Tatalaksana Rujukan Tingkat Pertama	4	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x7 minggu	70	0,02	1,4
					<i>Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x 7 minggu</i>	35	0,02	0,7
					Praktek pengelolaan pasien: 2 pasien x 5 hari x 8 minggu	80	0,02	1,6

					Tugas jaga:4x2 bulan	8	0,02	0,16
					WBPA (minicex/DOPS/CBD)	3	0,02	0,06
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			4
	MPA-2	Penerapan akademik senior (Pembacaan jurnal senior, sajian kasus longitudinal, sajian kasus kematian/sulit, presentasi ilmiah di luar institusi)	Penerapan akademik senior (Pembacaan jurnal senior, sajian kasus longitudinal, sajian kasus kematian/sulit, presentasi ilmiah di luar institusi)	3	Pembimbingan jurnal senior (1 semester x 6)	6	0,075	0,45
					Ujian pembacaan jurnal	1	0,075	0,075
					Pembimbingan sajian kasus longitudinal (4 semester x 6)	24	0,075	1,8
					Ujian sajian kasus longitudinal	1	0,075	0,075
					Pembimbingan sajian kasus kematian (1 semester x 6)	6	0,075	0,45
					Ujian sajian kasus kematian	1	0,075	0,075
					Total			3
	Evaluasi Akhir	Evaluasi Akhir	2	Ujian OSCE akhir	1	1	1	
				Ujian kasus panjang	1	1	1	
				Total			2	

**Tabel 10. Model penilaian masing-masing aktivitas pembelajaran**

Kegiatan	Sub Kegiatan	Fokus Penilaian	Hal yang dinilai	Cara penilaian	Indikator penilaian	Instrumen	Keterangan
Kegiatan	<i>Journal Reading,</i>	Proses	Kehadiran mahasiswa	Presensi	% presensi	Lembar absensi	-

Modul	Refleksi kasus	Output	Pengetahuan	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist Observasi	standar skor 70
			Perilaku profesional (bekerja dalam tim, partisipasi penuh, disiplin, mengkritisi pendapat secara positif, menerima kritik secara positif)	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist observasi	standar skor 70
			Sikap pembelajaran seumur hidup (Pustaka yang digunakan 10 tahun terakhir, relevansi, jurnal yang dipakai untuk membahas, memakai referensi ilmiah)	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist Observasi	standar skor 70
Kegiatan Modul	<i>Bed side teaching</i> , Bimbingan PPDS, tutorial klinik di bangsal,/ PICU/HCU/HCU Pediatrik/ NICU/HCU Neonatus	Proses	Kehadiran mahasiswa	Presensi	% presensi	Lembar presensi	-
Kegiatan	Poliklinik dan	Output	Pengetahuan	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist	standar skor 70

Modul	bangsal anak, PICU/HCU, HC Pediatrik/ NICU/HCU Neonatus dan kegiatan jaga					Observasi	
			Perilaku profesional (bekerja dalam tim, partisipasi penuh, disiplin, mengkritisi pendapat secara positif, menerima kritik secara positif)	Observasi pengujian	Skor (0-100)	Checklist observasi	standar skor 70
			Sikap pembelajaran seumur hidup	Observasi pengujian	Skor (0-100)	Checklist Observasi	standar skor 70
Kegiatan Modul	Kuliah	Proses	Kehadiran mahasiswa	Presensi	% presensi	Lembar presensi	-
		Output	Pengetahuan	MCQ	Skor, 0-100	Soal MCQ	standar skor 70
Karya Tulis Akhir	Penelitian Ilmiah	Proses	Jumlah waktu konsultasi	Kartu konsultasi dengan pembimbing	Kartu konsultasi dengan pembimbing	Kartu konsultasi dengan pembimbing	-
		Output	Proposal	Ujian validasi proposal	Skor, 0-100	Checklist penilaian	Syarat melakukan penelitian ilmiah, standar skor 70
			Laporan Karya Tulis Akhir	Ujian hasil Karya Tulis Akhir	Skor, 0-100	Checklist penilaian	standar skor 70

Buku kurikulum program studi spesialis ilmu kesehatan anak tahun 2021 ini merupakan dokumentasi restrukturisasi kurikulum kedokteran yang menyesuaikan dengan SNPT 2018. Restrukturisasi kurikulum mengutamakan pada penyusunan profil lulusan, capaian pembelajaran pada 4 unsur (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap) sesuai dengan SNPT dan KKNI, distribusi bahan kajian dalam modul, dan penyusunan kembali rencana pembelajaran semester yang menyesuaikan SNPT. Sehingga dalam segi konten pembelajaran dan metode pembelajaran pendidikan kedokteran tidak mengalami perubahan.

Kurikulum pendidikan spesialis ilmu kesehatan anak tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi acuan program studi untuk dapat mencetak lulusan dokter spesialis anak yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi serta mampu menjawab tantangan global terhadap peran dan tugas seorang dokter spesialis anak. Selain itu, kurikulum ini juga menjadi bahan evaluasi dan penjaminan mutu akademik tingkat program studi untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan penjaminan mutu atau *quality assurance* pada tingkat Fakultas Kedokteran UNS. Mengenai perubahan dan peninjauan ulang kurikulum selanjutnya, akan diatur pada regulasi dan pedoman yang berlaku.